

## EFEKTIVITAS METODE *FISHBOWL* TEKNIK *CIRCLE THE SAGE* DENGAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK

**Ilma Ahdelia**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Email: ilmaahdeliaaa@gmail.com

**Muh. Rapi**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Email: mrapi@uin-alauddin.ac.id

**Wahyuni Ismail**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Email: wahyuniismail@uin-alauddin.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar biologi peserta didik yang diajar dengan metode *Fishbowl* teknik *Circle The Sage* dan metode diskusi di kelas XI MIPA SMA Negeri 13 Bone serta apakah hasil belajar biologi peserta didik yang menggunakan metode *Fishbowl* teknik *Circle The Sage* lebih efektif dibandingkan menggunakan metode diskusi pada kelas XI MIPA SMA Negeri 13 Bone. Jenis penelitian ini yaitu *quasi eksperimental* dengan *the non-equivalent posttest-only control group design*. Populasi pada penelitian seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 13 Bone tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 216 orang. Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah kelas XI MIPA 5 dengan 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 3 dengan 30 peserta didik sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode *Fishbowl* teknik *Circle The Sage* dan metode diskusi berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata berturut-turut 79 dan 72,33 serta pembelajaran dengan menggunakan metode *Fishbowl* dengan teknik *Circle The Sage* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode diskusi pada materi sistem ekskresi.

**Kata Kunci:** hasil belajar, metode fishbowl, teknik circle the sage

### Abstract

*This study aims to determine the biology learning outcomes of students who are taught by applying the Fishbowl method with the Circle The Sage technique, the biology learning outcomes of students who are taught by applying the discussion method, and to determine which one of both methods as the effective method. This research was quasi-experimental with the nonequivalent posttest-only control group design model. The population in this study was all class XI MIPA students at SMA Negeri 13 Bone. There were 30 students in the experimental class and 30 students who were in the control class. All the samples were collected with random sampling. The findings of the study were that there were differences in the learning outcomes of class biology taught by applying the Fishbowl method with the Circle The Sage technique with those who taught*

*using the discussion method as the sig value. = 0.006 <  $\alpha$  = 0.05 and learning by applying the Fishbowl method and the Circle The Sage technique was more effective compared to the discussion method on the excretion system material*

**Keywords:** *learning outcomes, fishbowl method, circle the sage technique*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap manusia tanpa terkecuali. Pendidikan yang layak berhak didapatkan oleh setiap manusia agar tidak menjadi miskin, bodoh, dan diperbudak. Pendidikan tersebut sangat mudah didapatkan pada lingkungan formal seperti sekolah dan juga pada lingkungan non formal misalnya dalam masyarakat dan keluarga. Pendidikan merupakan alternatif utama yang dipilih dalam pengembangan budaya dan karakter bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan jembatan dalam menyongsong generasi baru bangsa yang lebih bermutu. Pendidikan memang sangat dibutuhkan dan berpengaruh terhadap kelangsungan suatu Negara (Rubiyanto, 2010).

Pendidikan formal dilaksanakan di dalam kelas dengan beberapa kegiatan yang dirangkai menjadi satu disebut pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran tersebut melibatkan interaksi timbal balik yang bersifat edukatif antara guru dan peserta didik (Rustaman, 2001). Pendidikan dapat terwujud apabila didalamnya terdapat kerja keras yang dilakukan sistematis, setiap manusia bertanggung jawab dan harus bermanfaat agar dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai cita-cita yang diinginkan (Daryanto, 2010).

Seringkali dijumpai beberapa permasalahan pada kegiatan pembelajaran, misalnya sarana dan prasarana, kualitas dan kuantitas para tenaga pendidik yang belum profesional dan metode yang digunakan masih konvensional. Sedangkan, suatu pembelajaran dikatakan telah efektif jika tujuan dari pembelajaran tersebut sudah tercapai (Purwati & Nugroho, 2018). Guru mempunyai peranan penting dalam membangun keefektifan dalam pembelajaran karena guru dituntut mampu memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Kemampuan tersebut juga dapat diamati melalui rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh pendidik berdasarkan kurikulum yang berlaku. Guru juga memiliki tugas dalam memberikan materi ajar kepada peserta didik untuk merealisasikan pembelajaran secara optimal

(Trianto, 2013). Optimalnya pembelajaran dapat tercapai dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif. Menurut Rusman (2012), untuk menerapkan strategi pembelajaran maka perlu dilakukan metode pembelajaran agar dapat terealisasi rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran sepenuhnya tercapai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMAN 13 Bone pada tanggal 21 November 2019 menunjukkan bahwa hasil belajar biologi peserta didik banyak yang berada di bawah standar KKM yaitu 78 dan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru mata pelajaran biologi, beberapa peserta didik merasa jenuh atau bosan pada saat pembelajaran biologi, kebanyakan dari mereka tidak fokus dan bermain atau kurang aktif pada saat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru masih menerapkan metode konvensional sehingga guru berperan lebih dominan daripada peserta didik.

Metode pembelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah masih banyak yang menerapkan metode pembelajaran konvensional sehingga membuat kurangnya semangat peserta didik untuk belajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak sepenuhnya tercapai. Fakta yang didapatkan secara nyata memperlihatkan bahwa pembelajaran biologi masih kurang maksimal. Pembelajaran masih bergantung pada guru sehingga menjadi faktor pembelajaran terkesan monoton, tidak variatif, dan tidak menarik perhatian peserta didik. Untuk menarik minat peserta didik, maka peneliti perlu mencoba variasi-variasi dalam menggunakan metode, strategi, maupun model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini peneliti akan menerapkan metode diskusi. Metode diskusi yang akan digunakan adalah metode *fishbowl*.

Metode *fishbowl* adalah metode belajar yang dilakukan secara berkelompok yang membentuk sebuah lingkaran terdiri atas kelompok dalam dan kelompok luar. Kelompok dalam bertugas dalam menyampaikan materi ajar yang disampaikan oleh guru sedangkan kelompok luar menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh kelompok dalam serta memberikan tanggapan apabila masih ada yang kurang tepat atau kurang dipahami. Namun, penyampaian materi ajar atau presentasi pada metode ini singkat sehingga kemungkinan masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang paham terhadap materi yang diberikan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut maka metode *Fishbowl* ini dipadukan dengan teknik *Circle The Sage* (Nasrawati, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa perlu mengujicoba dan melaksanakan

penelitian ini untuk melihat keefektifan metode *Fishbowl* dengan teknik *Circle The Sage* terhadap hasil belajar peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental* (eksperimen semu) dengan *the non-equivalent posttest-only control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 13 Bone yang terdiri atas 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 216 peserta didik. Sampel pada penelitian ini yakni kelas XI MIPA 5 dengan jumlah peserta didik 30 orang yang kemudian ditetapkan sebagai kelas eksperimen serta kelas XI MIPA 3 dengan jumlah 30 orang yang ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*.

Penelitian ini menggunakan satu kali tes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu *post-test*. *Post-test* dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh nilai hasil belajar biologi peserta didik setelah mereka diberikan metode pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji lanjut (uji efektivitas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar Menggunakan *Fishbowl* Teknik *Circle The Sage*

Berdasarkan hasil *post-test* peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa metode *Fishbowl* dengan teknik *Circle The Sage*, diperoleh hasil analisis yang ditampilkan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Biologi Kelas Eksperimen (XI MIPA)

Statistik Deskriptif	<i>Post-test</i>
Jumlah Sampel	30
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	60
Rata-rata	79
Standar Deviasi	8,94
Varians	80

Data tabel 1 menunjukkan bahwa peserta didik kelas eksperimen setelah diterapkan metode *Fishbowl* dengan teknik *Circle The Sage* diperoleh nilai maksimum 100, nilai minimum 60, rata-rata 79, standar deviasi 8,94, dan varians 80. Kategorisasi

skor hasil belajar peserta didik kelas eksperimen setelah diterapkan metode *Fishbowl* dengan teknik *Circle The Sage* dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Kategorisasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
85 - 100	9	30	Sangat Tinggi
65 - 84	20	66.67	Tinggi
55 - 64	1	3.33	Sedang
35 - 54	0	0	Rendah
0 - 34	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa frekuensi hasil belajar biologi peserta didik pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 orang dengan persentase 30%, kategori tinggi sebanyak 20 orang dengan persentase 66,67%, kategori sedang sebanyak 1 orang dengan persentase 3,33%, sedangkan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Hasil *post-test* yang diberikan kepada peserta didik yang diajar menggunakan metode diskusi diperoleh hasil analisis yang dicantumkan dalam tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Biologi Kelas Kontrol (XI MIPA 3)**

Statistik Deskriptif	<i>Post-test</i>
Jumlah Sampel	30
Skor maksimum	95
Skor minimum	60
Rata-rata	72,33
Standar deviasi	9,07
Varians	82,29

Data tabel 3 menunjukkan bahwa peserta didik kelas kontrol yang diajar dengan metode diskusi diperoleh nilai maksimum 95, nilai minimum 60, rata-rata 72,33, standar deviasi 9,07, dan varians 82,29. Kategorisasi skor hasil belajar peserta didik kelas kontrol setelah diterapkan metode diskusi dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4. Kategorisasi Hasil Belajar Biologi Kelas Kontrol (XI MIPA 3)**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
85 - 100	4	13.33	Sangat Tinggi
65 - 84	22	73.33	Tinggi
55 - 64	4	13.33	Sedang
35 - 54	0	0	Rendah
0 - 34	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa frekuensi hasil belajar biologi peserta didik pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 13,33%, kategori

tinggi sebanyak 22 orang dengan persentase 73,33%, kategori sedang sebanyak 4 orang dengan persentase 13,33%, dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

**Perbandingan Efektivitas Metode *Fishbowl* dengan Teknik *Circle The Sage* dan Metode Diskusi**

Perbedaan selanjutnya dapat dilihat dari hasil analisis menggunakan statistik uji inferensial terkhusus pada uji *t independent polled varian*. Namun sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	0,960	30	0,302
Kontrol	0,937	30	0,074

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal karena nilai sig. > 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,052	1	58	0,821

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,821 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa varians setiap sampel sama atau homogen. Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara, ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar metode *Fishbowl* dengan teknik *Circle The Sage* dan metode diskusi. Penelitian ini menggunakan uji *t 2 sample independent (Polled Varian)* dengan taraf  $\alpha = 0,05$  yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang tidak berpasangan. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Uji t Hasil Belajar Peserta Didik

	Levene's Test for Equality of Variances				
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	0,052	0,821	2,866	58	0,006
Equal variances not assumed			2,866	57,988	0,006

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan (2-tailed) yaitu 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05 serta

hasil uji t 2 *sample independent* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,86 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Fishbowl* teknik *Circle The Sage* dengan metode diskusi berbeda nyata dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Adapun tingkat efektifitas penggunaan kedua metode dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Variansi Hasil Belajar Biologi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variansi kelas eksperimen	80
Variansi kelas kontrol	82,29

Perhitungan yang dilakukan secara manual, maka diperoleh :

$$\begin{aligned} R(\hat{\theta}_2, \hat{\theta}_1) &= \frac{\text{Var}\hat{\theta}_1}{\text{Var}\hat{\theta}_2} \\ &= \frac{80}{82,29} \\ &= 0,9721 \end{aligned}$$

Dari hasil uji efisien relatif, maka diperoleh hasil 0,9721. Nilai R tersebut lebih kecil dari 1 atau ( $0,9721 < 1$ ). Jika  $R < 1$  secara relatif  $\hat{\theta}_1$  lebih efisien daripada  $\hat{\theta}_2$ . Artinya penerapan pembelajaran menggunakan metode *Fishbowl* dengan teknik *Circle The Sage* lebih efektif daripada penerapan pembelajaran menggunakan metode diskusi pada peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 13 Bone.

Penelitian ini mengacu pada teori belajar konstruktivisme. Pembelajaran yang bersifat konstruktif merupakan pembelajaran yang didesain oleh guru dengan ketentuan bahwa guru tidak berperan aktif dalam proses mentransferkan pengetahuan kepada siswanya, siswa dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan penalarannya sendiri sehingga siswa lebih memahami apa yang dipelajarinya. Konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan tidak secara langsung didapatkan dari guru, melainkan proses pembelajaran memerlukan konstruksi aktif dari siswa (Rangkuti, 2014).

Selanjutnya, Piaget yang merupakan konstruktivis pertama bahwa asimilasi dan akomodasi membangun pengetahuan dalam pikiran anak (Dahar, 1989), oleh Piaget bahwa untuk mendapatkan pengetahuan haruslah disertai tindakan (aktif melakukan sesuatu/ tidak pasif). Keaktifan anak berinteraksi dengan lingkungannya berpengaruh terhadap perkembangan kognitifnya (Rangkuti, 2014). Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Maria dan Mujiburrahman (2017), bahwa ada pengaruh metode *Fishbowl* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS terpadu sehingga metode ini dapat dikembangkan dan diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar

yang berimplikasi pada hasil belajar peserta didik. Lebih lanjut oleh Utami (2014), bahwa peserta didik yang diajar dengan metode *Fishbowl* memiliki keberanian dalam berargumentasi, seperti mempertahankan, menolak serta meyetujui pendapat saat berdiskusi dalam kelompok maupun antar kelompok.

Peserta didik yang diajar tanpa metode *Fishbowl* menunjukkan hanya beberapa yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, walaupun juga diterapkan metode diskusi. Kurangnya berpartisipasi peserta didik saat berdiskusi dengan teman kelompoknya berakibat banyak yang kurang memahami materi yang sedang diajarkan. Kekurangan dari metode diskusi adalah memerlukan waktu yang cukup banyak, pembicaraan terkadang terlalu meluas dan menyimpang, dan diskusi biasanya hanya dikuasai oleh peserta yang pandai mengemukakan pendapat. Menurut Putriyanti & Fensi (2017), bahwa masih ada beberapa peserta didik peningkatan nilainya tidak begitu signifikan, tetapi tidak berarti bahwa metode diskusi kelompok tidak memberikan dampak yang positif yakni peserta didik mampu mengintegrasikan semua sumber pengetahuan dan mengembangkan potensi dirinya untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Lain halnya kelebihan yang terdapat pada metode *Fishbowl*, yakni (1) menstimulasi peserta didik dalam mengembangkan ide, gagasan, prakarsa serta berinovasi dalam hal pemecahan masalah, (2) sikap penghargaan terhadap pendapat orang lain terus dikembangkan, (3) memperkaya wawasan, (4) pemecahan masalah dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat (Agustina & Arif, 2020). Selain itu, metode *Fishbowl* mampu meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan peserta didik (Ersanti & Rahman, 2017).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *Fishbowl* teknik *Circle The Sage* dengan metode diskusi berada pada kategori tinggi dan metode *Fishbowl* teknik *Circle The Sage* lebih efektif dibandingkan dengan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 13 Bone.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, R.L. & Arif, R.M. (2020). Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Carousel Feedback



- Dipadukan Metode Fish Bowl. *JAMBURA: Elementary Education Journal*, 1 (1). <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jeej/article/view/142>
- Dahar. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Ersanti, K. & Rahman, A. (2017). Implementation Of Fishball Learning Model On Students Of Communication Students On Concept Of Environment Pollution In Class X SMAN 18 Tangerang Regency. *Biodidaktika: Jurna Biologi dan Pembelajarannya*, 12 (2): 91-101. <http://dx.doi.org/10.30870/biodidaktika.v12i2.2332>
- Maria, Y. & Mujiburrahman. (2018). Pengaruh Metode Fish Bowl terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTS Al Akhyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2 (1): 224-238. <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/realita/article/view/747>
- Nasrawati. (2019). Efektivitas Metode Fishbowl dengan Teknik Circle The Sage Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Pangkep. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Purwati, D. & Nugroho, A.N.P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 14 (1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>
- Putriyanti, C.C. & Fensi, F. (2017). Penerapan Metode untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IX SMP Santa Maria Monica, Bekasi Timur. *Psibernetika: Program Studi Psikologi Universitas Bunda Mulia*, 10 (2): 114-122. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/1047>
- Rangkuti, A.N. (2014). Konstruktivisme dan Pembelajaran Matematika. *Darul 'Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 2 (2). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/416>
- Rubiyanto, N. (2010). *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rustaman, N. (2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: "Konsep, landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan"*. Jakarta: Kencana.

Utami, R.B. (2014). Keefektifan Metode Fishbowl terhadap Pembelajaran Berdiskusi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.